

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian dan teknologi terus berkembang pesat. Perkembangan ini dimanfaatkan untuk melakukan bisnis. Kita bisa mengetahuinya dari perubahan besar akibat perkembangan teknologi sehingga mengaburkan batas antara dunia nyata dan dunia maya sesuai revolusi Industri 4.0 yang sudah ada sejak tahun 2018. Menggunakan teknologi juga memegang peranan penting dalam kehidupan bisnis meningkatkan daya saing perusahaan. Peningkatan daya saing ini memaksa setiap perusahaan untuk mengembangkan strategi bertahan hidup, salah satunya bergabung dengan pasar modal yaitu investasi untuk mendapatkan dukungan kinerja perusahaan.

Investasi adalah kegiatan penanaman modal atau sejenisnya sesuai dengan jumlah keuangan dan sumber daya oleh seseorang dan dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.² Dengan melakukan investasi seseorang maupun instansi hartanya akan berkembang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum di lakukan.

² Siti Munawaroh dan Sugiono, *Hukum Investasi*, (CV. Jakad Publishing: Surabaya, 2019), hlm. 37

Investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam pandangan Islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad saw. Investasi mendapat legitimasi langsung di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nisa Ayat 9 sebagai berikut:³

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah”, orang tua harus mengkhawatirkan kesejahteraan mereka, dan terdapat kata Zurriatan Dhi'afan (anak-anak yang lemah) dan Qaulan Sadidan (perkataan yang baik).

Dalam ayat tersebut telah dijelaskan bahwasanya kita harus khawatir meninggalkan generasi yang lemah, utamanya lemah secara finansial. Oleh karena itu, siapa pun harus berikhtiar untuk menyiapkan generasi yang kuat secara finansial yaitu dengan cara menanamkan pola fikir investasi sejak dini. Dengan demikian generasi yang akan datang lebih tertata dan siap secara finansial.

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara, karena pasar modal berjalan secara bersamaan yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi perekonomian karena pasar menyediakan fasilitas atau sumber daya yang menghubungkan

³ Alqur'an dan Terjemah, *Q.S. An-Nisa*, (Surabaya: CV. Ramsa Putra, 2019), hlm. 79

dua kepentingan yaitu para pihak-pihak yang mempunyai kelebihan uang (investor) dan pihak yang memerlukan uang (emiten). Dengan adanya pasar modal kemudian pihak yang mempunyai uang dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (pengembalian) jika penerbit (dalam hal ini perusahaan) dapat menggunakan dana tersebut kepentingan investasi, tanpa harus menunggu ketersediaan dana dari operasional perusahaan. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi ekonomi karena pasar modal memberikan peluang dan kemungkinan menerima imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal diharapkan perekonomian tumbuh. Pasar ekuitas merupakan bentuk alternatif pembiayaan bagi dunia usaha sehingga usaha dapat beroperasi dalam skala besar lebih luas dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat.⁴

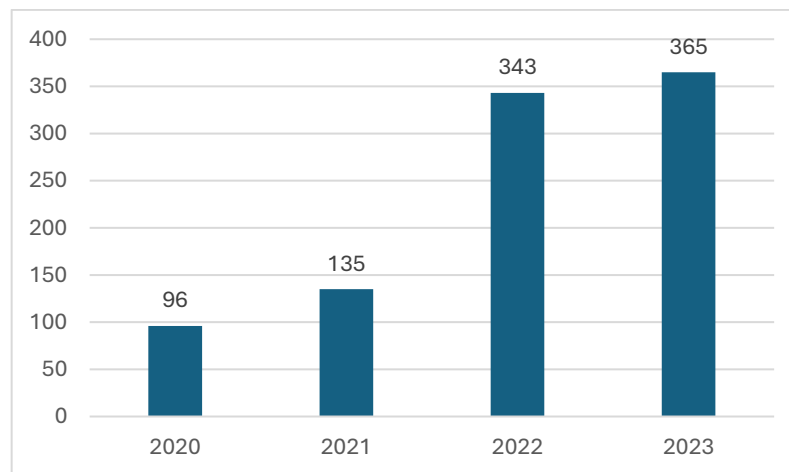
PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengabarkan bahwa investor pasar modal syariah tumbuh sebesar 10% di tahun 2023, dari sisi investor syariah aktif, nilai, volume, hingga frekuensi transaksi. BEI mencatat hingga akhir 2022 untuk kinerja pasar modal syariah, dari sisi saham syariah kapitalisasi pasarnya mencapai Rp4,78 triliun dengan 510 saham syariah, sukuk korporasi tercatat Rp42,49 triliun dengan 221 sukuk korporasi, dan reksa dana syariah mencapai Rp40,6 triliun dengan 274 reksa dana. Kemudian, untuk jumlah investor sendiri BEI telah mencatat hingga 117.942 investor syariah, dimana

⁴ Devara Rustiana dan Sarah Ramadhani, "Strategi di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 1, 2022, hlm. 1579

untuk jumlah investor aktif hingga tahun 2022 tercatat sebanyak 30.975 investor dengan total nilai transaksi mencapai Rp10,1 triliun, volume transaksi sebanyak 29,7 miliar, serta total frekuensi tercatat 2.664 kali.⁵

Pertumbuhan tersebut, dapat dibuktikan dengan penambahan jumlah investor di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada setiap tahunnya. Dapat ditinjau dari data Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, berikut perkembangan penambahan jumlah mahasiswa yang terdaftar mulai tahun 2020 hingga 2023.

Gambar 1.1
Jumlah Investor Galeri Investasi Syariah
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Sumber: Data GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

⁵ Khoirifa Argisa Putri, "BEI: Pasar Modal Syariah Tumbuh 10% di 2023", Infobanknewa.com, 13 Maret 2023, <https://infobanknews.com/bei-targetkan-pasar-modal-syariah-tumbuh-10-di-2023/>

Adapun jumlah mahasiswa aktif prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan tahun 2020-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi MKS

Angkatan	2020	2021	2022	2023
Jumlah	257	194	180	175
Total Mahasiswa	806			

Sumber: Tata Usaha FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dari data diatas, terdapat peningkatan jumlah investor pada setiap tahunnya. Hal itu, berarti terdapat minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun, peningkatan minat investasi tersebut tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2020-2023 yang diperkirakan lebih dari 800 mahasiswa yang terdiri dari berbagai semester. Padahal semua mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diberikan mata kuliah manajemen keuangan serta diberikannya edukasi perihal pengetahuan pasar modal dan pembukaan akun usaha.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ketua Umum Galeri Investasi Syariah, dengan adanya Galeri Investasi Syariah ini diharapkan dapat menumbuhkan investor muda yang ada di Indonesia khususnya pada mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Serta juga dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia investasi dan mempratekkan teori yang dipelajari

pada saat masa perkuliahan. Mahasiswa juga berkesempatan untuk mendalami dunia investasi dengan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa berinvestasi khususnya di pasar modal syariah pihak kampus juga mengadakan seminar. Mahasiswa pun sebenarnya memiliki motivasi serta minat yang besar untuk berinvestasi setelah mendapatkan motivasi diawal pembelajaran maupun setelah dapat penjelasan dari narasumber seminar terakait investasi. Namun, seiring berjalannya waktu motivasi pada mahasiswa cenderung menurun. Meskipun, adanya pembelajaran terkait pengetahuan dasar investasi yang telah diberikan pada mahasiswa serta fasilitas penunjang yang berupa pojok bursa dan berbagai macam seminar investasi. Hal itu pun masih belum mampu mengukur tingkat minat dan juga motivasi mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap minat investasi dengan melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah, beberapa dari mereka mengatakan bahwa mereka berniat untuk melakukan investasi, namun karena mereka belum terlalu paham mengenai investasi terutama investasi saham sehingga mereka masih mengurungkan niat mereka. Walaupun telah mendapatkan materi mengenai investasi dan pasar modal namun mereka masih belum memahami kategori saham yang harus dibeli dan melihat bagaimana pergerakan saham itu sendiri, sehingga mereka takut untuk mengambil resiko kedepannya. Sebagai seorang investor harus

memahami bagaimana keadaan saham perusahaan sehingga keputusan untuk jual beli saham dapat dilakukan dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Dalam berinvestasi menghitung return yang akan didapatkan saja tidak cukup, risiko yang harus ditanggung juga harus diperkirakan, karena estimasi suatu investasi merupakan trade-off dari keduanya. Teori mungkin saja telah didapatkan namun secara praktik mereka belum memahaminya. Mereka mengaku belum memiliki ilmu serta wawasan yang cukup untuk bisa dan berani berkecimpung langsung melakukan investasi di pasar modal. Dan dalam melakukan investasi sebagai seorang investor pasti akan membutuhkan dana. Dengan mayoritas mahasiswa merupakan seorang anak kos, mereka mengatakan bahwa, uang yang mereka dapatkan dari orang tua tidaklah banyak sehingga mereka harus berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka. Mereka masih berpikir dan belum berani terjun langsung ke pasar modal karena uang tersebut bukan hasil dari kerja mereka melainkan masih meminta kepada orang tua. Seandainya ada uang lebih, mereka memilih menyimpan uang mereka dalam tabungan ataupun menyimpannya sendiri. Tidak hanya mahasiswa yang merupakan anak kos, beberapa mahasiswa yang tinggal bersama orang tuanya juga masih berpikiran sama, mereka takut akan risiko yang akan ditanggung setelah menginvestasikan uang mereka.

Adanya faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa memiliki minat untuk melakukan investasi, seperti teori minat yang disampaikan oleh Crow and Crow, minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi

perhatian atau memiliki hasrat ingin mengetahui yang lebih terhadap sesuatu.⁶ Dimana pada penelitian ini jika individu yang memiliki minat dalam berinvestasi pasti ingin memiliki pengetahuan yang lebih seperti terkait pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.⁷ Maka untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Dimana hal ini sejalan dengan hasil penelitian Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim⁸ bahwa pengetahuan investasi secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih banyak maka minat untuk berinvestasi juga akan mengalami peningkatan. Sebagian besar mahasiswa yang belum berminat untuk berinvestasi, dikarenakan masih minim pengetahuan yang mereka mengenai investasi. Padahal mahasiswa sudah mendapatkan mata kuliah mengenai pasar modal dan investasi.

Selain pengetahuan investasi yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi ialah motivasi.⁹ Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul

⁶ Surachmad Winarno, *Teori-Teori Belajar Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 1980), hal. 90

⁷ Khairul Marlin, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.5, No. 6, 2020, hlm. 97

⁸ Silvi Adiningtyas, Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Mediating”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 01, 2022, hlm.481

⁹ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 3 No 1, 2017, hlm. 63

oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto¹⁰ menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi begitu pula sebaliknya.

Disisi lain minat berinvestasi juga dipengaruhi oleh uang saku yang dimiliki mahasiswa.¹¹ Uang saku mahasiswa dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum uang saku yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dinda¹² yang menyatakan bahwa uang saku menjadi tolok ukur bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan investasi. Minat mahasiswa dalam berinvestasi juga dipengaruhi oleh besar atau kecilnya uang saku yang dimiliki karena sebagian mahasiswa pasti menyisihkan uangnya untuk melakukan kegiatan Investasi.

Risiko merupakan luasnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang di inginkan (*expected return*) dengan pengembalian

¹⁰ Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi", *Jurnal EcoGen*, Vol. 2, No.4, 2019, hlm. 744

¹¹ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor- Faktor...", hlm. 98

¹² Dinda Mardiyana, "Pengaruh Pengetahuan investasi Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung)", *E-Journal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Vol.3 No.1, 2019, hlm. 89

dicapai secara konkret (*actual return*). Diharapkan pengembalian keuntungan yang sepadan pada masa depan yang diharapkan oleh seorang investor dibandingkan dengan dana yang telah disimpan. Ada berbagai jenis risiko yang ditakuti para investor dalam memulai berinvestasi, seperti jatuhnya nilai saham dan laba yang diperoleh tidak sesuai dengan modal yang ditanamkan. Menurut Nisa dan Zulaika¹³ pemahaman penting yang harus dimiliki adalah dasar-dasar Investasi termasuk risiko yang akan ditanggung selama berinvestasi. Selain itu penelitian Chabai menyimpulkan investasi kurang menarik karena mengandung risiko yang besar, karena pengetahuan mahasiswa tentang sistem penjaminan investasi belum diketahui dan informasi yang diterima masih sedikit.¹⁴ Menurut Upadana¹⁵ sebagian besar uang saku mahasiswa masih dipikul oleh orang tua. Ini artinya sebagian besar siswa hanya mengandalkan uang jajan orang tua untuk kebutuhan sehari-hari. Sikap mahasiswa terhadap alokasi dan penggunaan uang dipengaruhi oleh banyak hal. Beberapa disimpan atau diinvestasikan, sementara yang lain digunakan langsung tanpa sisa. Mahasiswa juga menyadari banyaknya risiko yang muncul saat melakukan investasi juga dipertimbangkan saat akan terjun ke ranah dunia investasi.

¹³ Nisa & Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Peta*, Vol.2, No. (2), 2017, hlm. 35

¹⁴ Chabai, "Pengaruh Motivasi Modal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga)". *E-Journal Iain Salatiga*, Vol.2 No.1 2020, hlm. 67

¹⁵ Upadana, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 10, No. (2), 2020, hlm. 126

Alasan penelitian ini dilakukan yaitu kasus yang terjadi dikalangan mahasiswa. Khususnya, pada mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah dengan jumlah peningkatan investor yang tidak sebanding terhadap jumlah seluruh mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah. Kasus tersebut, disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan adanya pengetahuan investasi, motivasi dan uang saku dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi pertumbuhan minat investasi mahasiswa.

Minat investasi di pasar modal syariah adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang akan sesuatu. Maka dari itu, minat terletak dalam diri semua orang. Tapi banyak orang yang hanya berminat tetapi tidak melakukan. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Rendahnya minat berinvestasi mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah dibuktikan dengan jumlah investor Galeri

Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa prodi MKS.

2. Sebagian dari mahasiswa mengaku belum memiliki ilmu serta wawasan yang cukup untuk bisa dan berani berkecimpung langsung melakukan investasi di pasar modal.
3. Sebagian dari mereka masih berpikir dan belum berani terjun langsung ke pasar modal karena uang tersebut bukan hasil dari kerja mereka melainkan masih meminta kepada orang tua.
4. Banyaknya risiko yang dihadapi saat melakukan investasi sehingga banyak mahasiswa yang takut akan risiko yang akan ditanggung setelah melakukan investasi.
5. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa berinvestasi khususnya di pasar modal syariah pihak kampus juga mengadakan seminar serta fasilitas penunjang yang berupa pojok bursa, namun hal tersebut belum mampu meningkatkan minat dan juga motivasi mahasiswa untuk terjun langsung dalam berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah uang saku mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

4. Apakah risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
5. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi di pasar modal syariah?
6. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi di pasar modal syariah?
7. Apakah uang saku mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh uang saku mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi di pasar modal syariah.

6. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi di pasar modal syariah.
7. Untuk menguji pengaruh uang saku mahasiswa terhadap minat berinvestasi dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi di pasar modal syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan berguna bagi semua pihak terkait dengan penulisan ini. Adapun kegunaan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Moderasi” diharapkan dapat menambah wawasan maupun pengetahuan khususnya dalam bidang investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada instansi sehingga, bisa mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan uang saku mahasiswa terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan resiko investasi sebagai variabel moderasi.

- b. Untuk Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi maupun pertimbangan ketika membuat keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan kepentingan investasi mahasiswa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) antara lain: Pengetahuan Investasi (X_1), Motivasi (X_2) dan Uang Saku Mahasiswa (X_3)
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) adalah Minat Berinvestasi (Y)
3. Variabel Moderasi (*Moderating variable*) Risiko Investasi (Z)

Berdasarkan latar belakang, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada pengaruh variabel yang digunakan yaitu pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan uang saku mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung angkatan 2020-2021.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Dalam melakukan penelitian perlu untuk penegasan istilah dan pemahaman judul supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dari seminar proposal ini. Oleh karena itu, menulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Minat

Minat berinvestasi merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri manusia atau juga bisa sebuah faktor yang bisa memunculkan sebuah ketertarikan maupun sebuah perhatian yang secara efektif, dimana hal tersebut bisa menimbulkan suatu objek atau kegiatan yang dipilih bisa memberikan keuntungan serta manfaat, menyenangkan dan dengan waktu yang berjalan dapat mendatangkan kepuasan tersendiri dalam kehidupannya.¹⁶

b. Pengetahuan

Pengetahuan Investasi merupakan informasi mengenai bagaimana cara seseorang menggunakan atas beberapa dana maupun sumber daya yang lain pada saat ini yang mana nantinya akan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang.¹⁷

c. Motivasi

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana orang mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengambil tindakan untuk

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58

¹⁷ Siti Munawaroh dan Sugiono, *Hukum Investasi...*, hlm. 37

memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi pada hakikatnya adalah suatu proses, dan proses tersebut dapat menjelaskan perbedaan intensitas perilaku konsumen (investor). Arti lain dari pengertian tersebut adalah motivasi adalah motivasi, yaitu keinginan orang untuk melakukan tindakan tertentu guna memuaskan kebutuhannya.¹⁸

d. Uang Saku

Uang saku merupakan dana yang diberikan pada waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Uang saku mahasiswa berasal dari orang tua, beasiswa, maupun dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya. Uang saku diperoleh setiap bulan atau tiap minggu.¹⁹

e. Risiko Investasi

Risiko investasi didefinisikan sebagai risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yang disebutkan dalam menyediakan dana untuk sharing modal dalam bisnis yang berisiko.²⁰

f. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip tersebut diantaranya yaitu larangan

¹⁸ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Minat...", hlm. 73

¹⁹ Nailatul Hidayah, Prasetyo Ari Bowo, "Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan", *Economic Education Analysis Journal*, Vol 7, No. 3 2018, hlm. 1032

²⁰ Aida Nur Fadillah, "Manajemen Risiko Investasi", *Jurnal Eksisbank*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 41

terhadap setiap transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan (Gharar), instrumen yang diperjualbelikan harus memenuhi kriteria halal. Kegiatan investasi di pasar modal syariah antara shahibul maal dan mudharib mengutamakan kehalalan dan keadilan.²¹

2. Definisi Operasional

- a. Minat adalah ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi.
- b. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.
- c. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
- d. Uang saku adalah uang yang diberikan orang tua kepada anak secara gratis tanpa perlu melakukan tugas apapun.
- e. Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pedoman penyusunan skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang

²¹ Mardi, "Pasar Modal Syariah", *Jurnal Edunomic*, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 139

digunakan untuk mempermudah penyusunan skripsi. Sistematika penulisan dibagi menjadi 3 bagian yakni bagian awal, utama dan akhir penelitian.

Bagian awal penyusunan penelitian terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian utama terstruktur sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori yang membahas variabel pertama, kedua dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat paparan data, pengujian hipotesis dan temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan atas jawaban dari rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Bagian akhir dari penyusunan skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, serta daftar riwayat hidup.